

# Efektivitas Penerapan Program E-Tilang Pada Satuan Polisi Lalu Lintas (SATLANTAS) Polresta Kota Pekanbaru

Dinda Nurafiqah<sup>1</sup> Dia Meirina Suri<sup>2</sup>

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution  
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia  
[dindanurafiqah@student.uir.ac.id](mailto:dindanurafiqah@student.uir.ac.id) [diameirinasuri@soc.uir.ac.id](mailto:diameirinasuri@soc.uir.ac.id)

Received : April 22, 2024;

Accepted : 30 Juli 2024

## Abstract

*This research aims to determine the level of effectiveness in implementing E-Tilang in Pekanbaru City. The type of research used is qualitative which aims to present a complete picture of an event or is intended to clarify a phenomenon that occurs. The data sources for this research use primary and secondary data. Then the data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation as well as searches from various literature or references. The data processing and analysis techniques used go through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of E-Tilang has been carried out well or effectively in its implementation. This can be seen in indicators of the accuracy of program targets and also in indicators of achieving program goals. However, researchers found indications that the effectiveness of implementing E-Tilang had not been implemented well. This can be seen in the program socialization indicators where the delivery of information to the public has not been effective because not all people come from young people so there are still people who have not been able to get information, especially disseminating information digitally.*

**Key Words :** *Effectiveness, E-Tilang, Pekanbaru*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pada penerapan E-Tilang di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Adapun sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta penelusuran dari berbagai literatur atau referensi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam penerapan E-Tilang sudah terlaksana dengan baik atau efektif dalam penerapannya. Hal tersebut bisa dilihat pada indikator ketepatan sasaran program dan juga pada indikator pencapaian tujuan program. Namun peneliti menemukan indikasi efektivitas penerapan E-Tilang yang belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat pada indikator sosialisasi program yang dimana penyampaian informasi kepada masyarakat belum efektif karena tidak semua masyarakat berasal dari kalangan muda sehingga masih ada masyarakat yang belum bisa mendapatkan informasi terlebih penyebaran informasinya secara digital.

**Kata Kunci :** *Efektivitas, E-Tilang, Pekanbaru*

## Pendahuluan

Perkembangan dalam gelombang teknologi elektronik dan informatik ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga instansi-instansi pemerintah, salah satunya adalah kepolisian. Demi menciptakan keamanan dan kenyamanan masyarakat pihak kepolisian menciptakan layanan cepat dan mudah yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kemajuan pemanfaatan teknologi informasi oleh Polri ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, dan dengan terwujudnya pemerintahan elektronik diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih adil, transparan, dan efektif, serta dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat tanpa adanya pengecualian.

Dilatarbelakangi hal tersebut, Polri berusaha mengembangkan pelayanan publik berbasis teknologi melalui layanan tilang elektronik (E-Tilang). Sebelumnya, penindakan pada pelanggaran lalu lintas hanya dikenakan tilang secara manual atau menggunakan surat tilang.

Untuk memungkinkan proses penilangan yang relevan, perlu ada sistem informasi yang didukung oleh perangkat lunak berbasis jaringan atau situs web yang memungkinkan penyebaran informasi secara real-time ke setiap anggota kepolisian. Penerapan E-Tilang merupakan pilihan yang efektif untuk menerapkan denda bagi pelanggar aturan lalu lintas, dan diharapkan menjadi solusi untuk hal-hal yang tidak diinginkan pada saat penindakan berlangsung.

Dasar hukum tilang elektronik terdapat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 272 UU LLAJ disebutkan bahwa:

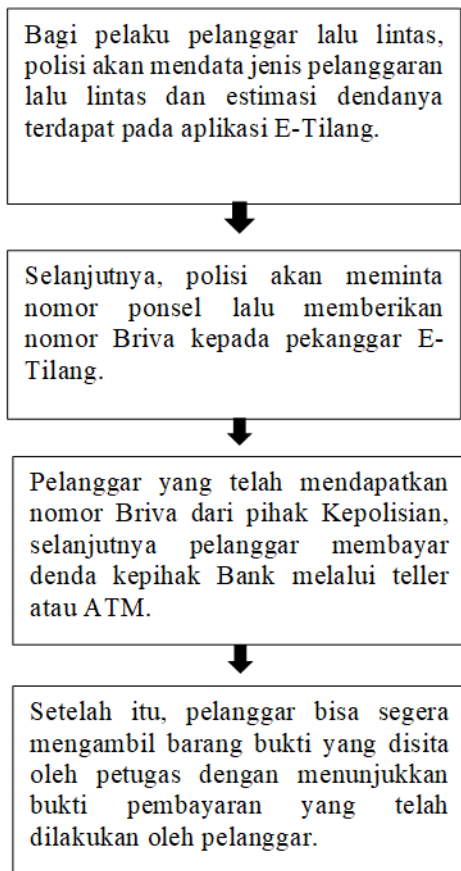
1. Untuk mendukung kegiatan penindakan pelanggaran di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dapat digunakan peralatan elektronik.
2. Hasil penggunaan peralatan elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan sebagai alat bukti di pengadilan.

Mengenai apa yang tertulis dalam Pasal 272 UU LLAJ kemudian diatur lebih lanjut dalam Pasal 23 PP Nomor 80 Tahun 2012, yang mengatur bahwa penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan didasarkan atas hasil:

1. Temuan dalam proses Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan;
2. Laporan; dan/atau
3. Rekaman peralatan elektronik.

Peraturan ini memberi penjelasan bahwasanya penindakan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan yang didasarkan atas hasil rekaman peralatan elektronik, petugas kepolisian atau penyidik pegawai negeri sipil di bidang lalu lintas dan angkutan jalan dapat menerbitkan surat tilang. Surat tilang tersebut harus dilampiri dengan bukti rekaman alat penegakan hukum elektronik.

Berikut penjelasan prosedur mengenai E- Tilang :



Dengan hadirnya kebijakan E-tilang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena prosesnya sangat transparan, dan tidak menguras banyak waktu masyarakat. Karena prosesnya terintegrasi antara pelanggaran dan penindakan sehingga masyarakat dapat terbantu dengan hadirnya tilang elektronik yang salah satu tujuannya mempersingkat penindakan pelanggaran lalu lintas.

### **Tinjauan Pustaka**

Efektivitas mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang serta tergantung siapa yang menilai dan menginterpretasikannya, oleh karena itu dalam mengukur suatu efektivitas bukanlah merupakan hal yang mudah. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang dibuat dengan hasil nyata yang dicapai. Apabila hasil pekerjaan atau usaha dan tindakan yang dilakukan salah dan tujuan tidak tercapai maka dapat dinyatakan tidak efektif. Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program

#### 4. Pemantauan Program

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu aktivitas yang direncanakan terlebih dahulu serta dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

#### **Metode**

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif, sebagaimana menurut (Margono, 2003) bahwa dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer, data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.
2. Data sekunder, data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Untuk mengamati mengenai efektivitas penerapan program E- Tilang pada satuan polisi lalu lintas (satlantas) polresta kota pekanbaru, peneliti memanfaatkan indikator – indikator sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

Berdasarkan indikator-indikator tersebut maka dapat diukur bagaimana efektivitas dari penerapan program e-tilang pada satuan polisi lalu lintas (satlantas) polresta kota pekanbaru berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas kepolisian dan juga kepada masyarakat, sebagai berikut :

#### **1. Ketepatan Sasaran Program**

Ketepatan antara sasaran dengan tujuan program. Dengan maksud, sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat

dilaksanakan dengan efektif. Sasaran dari program yang hendak dijadikan sebagai suatu target dari program E-Tilang di Kota Pekanbaru dengan maksud agar program ini dapat menjadi program yang mampu mengawasi masyarakat kota Pekanbaru dalam berlalu lintas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada anggota polantas mengenai bagaimana alur atau mekanisme dari penerapan E-Tilang, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwasanya E-Tilang ini memiliki tahapan yang jelas dari proses penindakan, penginputan data, sampai dengan pembayaran. Hal tersebut agar masyarakat merasa nyaman dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh anggota polantas bahwasanya mekanisme E-Tilang ini mulai dari penindakan kemudian barang berupa SIM atau STNK ditahan lalu data dari masyarakat yang melakukan pelanggaran di input kedalam aplikasi dan masyarakat melakukan pembayaran melalui bank yang sudah diarahkan.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah program E-Tilang ini sudah tepat sasaran dalam penerapannya, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa memang tilang itu diperuntukkan kepada masyarakat yang melakukan pelanggaran dan E-Tilang sudah tepat sasaran dengan tujuan untuk menurunkan tingkat pelanggaran yang masih tinggi di wilayah kota Pekanbaru.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dengan pertanyaan yang berbeda tetapi masih dengan indikator yang sama yaitu apakah mekanisme dari penerapan E-Tilang ini apakah sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwasanya dalam penerapan E-Tilang ini sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dikarenakan jika terdapat hal yang keliru maka data pelanggaran akan menghambat proses penyelesaian perkara salah satunya pada saat proses pembayaran denda tilang di bank.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas bahwa tahapan sudah tepat sesuai dengan SOP dan juga tahapan dari penerapan E-Tilang ini belum mengalami perubahan dikarenakan tahapannya dapat di mengerti oleh masyarakat sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan ketika hendak melakukan penyelesaian perkara tilang.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah masyarakat dapat memahami mekanisme dari penerapan E-Tilang ini sampai dengan pembayaran denda tilang, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa masyarakat dapat memahami tahapan yang

ada. masyarakat merasa paham dikarenakan pihak kepolisian atau petugas yang berugas juga responsif dalam membantu masyarakat ketika adanya ketidakpahaman dari masyarakat yang melanggar. Penerapan E- Tilang ini juga membuktikan bahwa adanya harapan masyarakat terhadap inovasi pada pelayanan yang diberikan pihak kepolisian dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat.

Kesimpulan pada indikator Ketepatan Sasaran Program berdasarkan hasil wawancara dan observasi sudah berada pada kategori Efektif karena pada penerapan E-Tilang ini sudah berjalan dengan baik selama penerapannya

## **2. Sosialisasi Program**

Dengan maksud, kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberitahu masyarakat bahwa pihak yang bersangkutan mampu melakukan program tersebut, sehingga informasi terkait suatu program dapat tersampaikan dengan baik melalui berbagai macam bentuk sosialisasi yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada anggota polantas mengenai bagaimana sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dalam penerapan E-Tilang ini. Berikut penjelasannya :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwasanya sosialisasi E-Tilang ini dilakukan ketika adanya penindakan pelanggaran yang nantinya dijelaskan seiring penindakan tersebut dilakukan dan juga tujuan E-Tilang ini salah satunya memberikan kemudahan dan pelayanan yang bagus kepada masyarakat yang menggunakannya.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas bahwa sosialisasi sudah dilakukan dengan berbagai cara. Penyebaran yang telah dilakukan melalui media sosial, media cetak, ataupun dengan penyampaian secara langsung ketika penindakan berlangsung.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai bagaimana masyarakat mendapatkan informasi mengenai E-Tilang ini, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa masyarakat mendapatkan informasi secara online seperti di akun sosial media pihak polresta. Namun, ada juga masyarakat yang belum memahami dan mencari tahu informasi secara mandiri di internet.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dengan pertanyaan yang berbeda tetapi masih dengan indikator yang sama yaitu apakah dengan sosialisasi yang dilakukan pihak kepolisian masyarakat dapat memahami tahapan dari E-Tilang ini, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwa dari tahapan yang ada masyarakat dapat memahami dengan jelas terkait mekanisme yang ada. Sebab, tahapannya tidak begitu sulit walaupun ada kegalpahaman akan dijelaskan oleh polisi yang bertugas.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas dapat disimpulkan dari sudut pandang pihak kepolisian masyarakat dapat mengerti dari mekanisme yang ada. Jika ada masyarakat mengalami kesulitan pihak kepolisian akan memberikan penjelasan atau arahan sehingga masyarakat tidak lagi kebingungan.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah masyarakat pernah ikut dalam sosialisasi terkait tilang elektronik yang diselenggarakan pihak kepolisian, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa masyarakat belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai E-Tilang atau tilang elektronik ini. Informasi yang di dapat masyarakat hanya didapat melalui media sosial ataupun pemahaman langsung kepada masyarakat yang melanggar saat proses penindakan yang dilakukan pihak kepolisian.

Disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi untuk kategori indikator Sosialisai Program sudah berada pada kategori Cukup Efektif karena sosialisasi telah diberikan kepada masyarakat dari pihak kepolisian. Namun, masih belum maksimal karena belum semua kalangan dapat menerima informasi terkait penerapan E-Tilang ini terlebih lagi penyebaran pada media online.

### **3. Pencapaian Tujuan Program**

Pencapaian sebuah tujuan dimaksudkan untuk mengetahui serta meninjau kesamaan antara hasil pelaksanaan program E-Tilang dengan tujuan yang telah diharapkan sebelumnya, tujuan dari adanya program E-Tilang ini adalah untuk meningkatkan efisiensi penindakan pelanggaran lalu lintas yang semula kita mengikuti sidang untuk penyelesaian perkara pelanggaran lalu lintas kemudian berinovasi ke layanan transfer ke bank yang dituju.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada anggota polantas mengenai apakah selama penerapan E-Tilang ini sudah terkategori efektif. Berikut penjelasannya :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwasanya penerapan E-Tilang ini sudah terkategori efektif selama tidak ada hal hal yang menghambat seperti koneksi jaringan yang baik. Kemudian, dengan E-Tilang kita tidak perlu lagi menunggu jadwal pengadilan untuk mengambil barang bukti yang di sita seperti SIM atau STNK cukup mengikuti alur yang ada sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga kita dengan kata lain E-Tilang memberikan efisiensi kepada masyarakat.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas bahwa dalam prosesnya sudah efektif sesuai dengan tujuannya yaitu memudahkan masyarakat dalam menjalani proses tilang. Kemudian, menjadi transparansi daripada tilang konvensional karena besaran jumlah denda dapat diketahui oleh masyarakat yaitu denda maksimal sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan masyarakat.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah tilang elektronik ini lebih efektif daripada tilang konvensional yang sebelumnya diberlakukan, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa E-Tilang masyarakat sangat terbantu karena tidak hanya dapat menghemat waktu masyarakat tetapi juga memiliki keunggulan lainnya

yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pungli yang dapat merusak kepercayaan masyarakat. Dan masyarakat menginginkan sistem pelayanan yang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna nya.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dengan pertanyaan yang berbeda tetapi masih dengan indikator yang sama yaitu apakah ada tanggapan atau respon baik dari masyarakat selama penerapan E-Tilang berlaku, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui masyarakat menerima kehadiran E-Tilang ini karena memang sistem atau program E-Tilang ini yang berlaku sekarang ini dan juga E-Tilang mampu memberikan kemudahan kepada masyarakat yang menggunakannya.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas Tanggapan baik nya seperti masyarakat akan merasa lebih mudah untuk membayar tilang sehingga masyarakat yang terkena pelanggaran akan memudahkan prosesnya.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah masyarakat setuju apabila tilang elektronik terus diberlakukan dalam jangka panjang, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa masyarakat mendukung pelayanan yang dapat menghasilkan pelayanan yang efisien baik dari segi biaya, waktu dan tenaga. Kemudian penerapan itlang elektronik yang memanfaatkan teknologi sebagai bentuk inovasi terkait pelayanan publik yang diberikan pihak kepolisian kepada masyarakat.

Disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti untuk indikator Pencapaian Tujuan Program sudah berada pada kategori Efektif dikarenakan adanya respon baik dari masyarakat terhadap penerapan E-Tilang ini.

#### **4. Pemantauan Program**

Pemantauan program yaitu pengawasan yang dilakukan selama penerapan E-Tilang berjalan dan juga pemantauan dilakukan agar dapat mengetahui sesuatu yang menyimpang dari rencana awal dalam pelaksanaan program E-Tilang, sehingga dapat diketahui kekurangannya dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada anggota polantas mengenai apa saja yang menjadi faktor penghambat atau aapa saja kendala yang ada selama penerapan E-Tilang ini berlaku. Berikut penjelasan nya :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui bahwasanya salah satu kendala yang didapat pada proses E-Tilang ini ada pada koneksi jaringan. Namun, setiap pelayanan berbasis digital lain nya memang koneksi jaringan ini lah yang seringkali terjadi.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas bahwa dalam prosesnya terkadang memang ada hal hal yang terjadi diluar kendali kita seperti halnya jaringan yang tidak selalu stabil dan juga terdapat pada masyarakat yang belum sepenuhnya paham.



Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah pernah mengalami kesulitan pada tahapan yang ada mulai dari pembukaan blokir sampai dengan pembayaran denda tilang, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan belum ada kendala yang signifikan, walaupun ada masih bisa teratasi. Dan pihak kepolisian bertugas secara responsif untuk dapat membantu masyarakat jika terjadinya kendala pada proses tilang.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai dengan pertanyaan yang berbeda tetapi masih dengan indikator yang sama yaitu bagaimanakah mengatasi permasalahan yang menjadi kendala dalam penerapan E-Tilang ini, sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan bapak Derry dapat diketahui ketika adanya hambatan yang terjadi pada proses penerapan E-Tilang maka penyelesaiannya dilakukan secara bertahap. Pihak kepolisian nantinya juga akan mengkomunikasikan sebaik mungkin dengan masyarakat terkait penyelesaian lanjutannya.

Selanjutnya, masih dengan pertanyaan yang sama dijawab oleh Anggota Satlantas untuk kendala – kendala yang terjadi petugas akan mengusahakan yang terbaik semisal kendala jaringan akan di proses di hari berikutnya dan untuk kendala mengenai pemahaman masyarakat pihak kepolisian akan lebih lagi untuk mengedukasi agar penerapan E-Tilang ini dapat lebih maksimal.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada keempat masyarakat mengenai apakah pihak kepolisian telah memberikan pelayanan yang baik saat melaksanakan kebijakan ini dan apa harapan masyarakat untuk kedepannya , sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat masyarakat yaitu ibu Tami, ibu Eva, ibu Mayang, dan ibu Putri menunjukkan bahwa pihak kepolisian sudah memberikan pelayanan yang terbaik, dengan cara mengarahkan bagaimana prosesnya berlangsung hingga memberikan edukasi bagaimana berkendara dengan baik. Dan besar harapan masyarakat dengan penerapan E-Tilang ini untuk dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran mengingat angka pelanggaran yang masih tinggi.

Kesimpulan pada indikator Pemantauan Program sudah berada pada kategori Cukup Efektif dikarenakan masih adanya kendala yang terjadi pada proses penerapannya seperti kendala jaringan dan juga terkait pemahaman masyarakat yang belum maksimal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian terkait Penerapan E-Tilang pada Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Polresta Kota Pekanbaru mendapatkan hasil dengan kategori Efektif.

Hal ini terlihat pada 4 indikator yang digunakan yaitu, Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Pencapaian Tujuan Program, dan Pemantauan Program. Namun, secara keseluruhan masih adanya hal – hal yang menjadi kendala dalam penerapannya. Hambatan yang terlihat pada proses penyelenggaraan E-Tilang ini ada pada kendala jaringan pada saat proses penginputan ke dalam aplikasi dan juga kendala lainnya terdapat pada sosialisasi yang belum maksimal karena belum semua kalangan dapat menerima informasi terkait penerapan E-Tilang ini terlebih lagi penyebaran pada media online.

Adapun saran yang peneliti sampaikan mengenai penerapan E-Tilang pada Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Polresta Kota Pekanbaru :

1. Sebaiknya pihak kepolisian dapat lebih responsif dan masyarakat dapat mengikuti alur penerapan E-Tilang sebagaimana mestinya terutama pada masyarakat yang belum sepenuhnya memahami E-Tilang ini.
2. Pihak kepolisian lebih memperhatikan sosialisasi yang dilakukan agar penerapan elektronik tilang bisa berjalan sesuai dengan tujuannya terutama pada masyarakat yang belum bisa mendapatkan informasi terlebih penyebaran informasi nya secara digital.
3. Masyarakat dapat lebih memperhatikan aturan - aturan dalam berkendara untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran, dikarena kan berdasarkan data tingkat pelanggaran masih banyak terjadi.
4. Perlu dilakukannya evaluasi rutin terhadap penerapan E-Tilang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penerapan E-Tilang atau elektronik tilang tersebut agar semakin efektif dalam penyelenggaraannya.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Buku dan Jurnal:**

- Carl. (2020). Fenomena Kebijakan Publik. In S. M. Dr. Abdul Kadir. Medan: CV Dharma Persada Dharmasarya.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lintas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.

- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.

- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.

- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Mulianto, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest

fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.

- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN

AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.

- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative GovernanceIn

Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.

- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Chandler, P. (2022). Pengantar Administrasi Publik. In S. Sitna Hajar Malawat. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.
- Dr. Zulkifli, M. (2009). Fungsi - Fungsi Manajemen. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.



- Hendry Andry, A. T. (2020). *Perilaku & Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Herman, J. L. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. In F. Y. Tayibnapis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jones, G. R. (2017). *Dasar dasar Administrasi Publik*. In B. I. Maksudi. Depok: Rajawali Pers.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maksudi, B. I. (2017). *Dasar - Dasar Administrasi Publik : dari klasik ke kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martani, L. (2007). *Teori Organisasi*. In S. H. Martani Huseini. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Moenir, H. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, D. (2019). *Pengantar Administrasi Negara*. Lhokseumawe: UnimalPress.
- Ordway Tead, D. M. (2017). In B. I. Maksudi, *Dasar Dasar Administrasi Publik*. Bogor: Rajawali Press.
- Pasolong. (2022). *Pengantar Administrasi Publik*. In S. Sitna Hajar Malawat. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.
- Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safrudin, S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, H. S. (2009). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Simon. (2017). In B. I. Maksudi, *Dasar Dasar Administrasi Publik* (pp. 33-34). Bogor: Rajawali Press.
- Sugiyono. (n.d.). In S. Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Pustaka Ramadhan .
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiyorini. (2017). *Dasar Dasar Administrasi Publik*. In B. I. Maksudi. Depok: Rajawali press.
- Vesting. (2017). *Dasar Dasar Administrasi Publik*. In B. I. Maksudi. Depok: Rajawali Press.
- Wahab. (2008). *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wedayanti, M. D. (2018). *Manajemen CSR*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Widoyoko, E. P. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran: Pandan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Angwarmas, K. (2022). *Implementasi Kebijakan E-Tilang di Kota Malang*. 4.
- Cahyani, I. (2021). *Implementasi Kebijakan Program Elektronik Tilang Kepolisian Republik Indonesia (Studi Di Satuan Polisi Lalu Lintas Polresta Pekanbaru)*. 5.
- Chusminah. (2018). *Efektivitas Implementasi E-Tilang Kendaraan Bermotor dalam Rangka Tertib Berlalu Lintas Pada Korps Lalu Lintas Polri*. 1.
- Chusminah SM, R. A. (2018). *Efektifitas Implementasi E-Tilang Kendaraan Bermotor Dalam Rangka*. 217.

- Irsan, Y. M. (2018). Perspektif Penerapan E-Tilang Dengan Menggunakan CCTV (Closed Circuit Television) (Studi Kasus Wilayah Lampung). 33.
- Pratama, D. (2022). Penerapan E-Tilang Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Kota Pekanbaru Di Wilayah Hukum Ditlantas Polda Riau. 36.
- Rakhmadani, S. (2017). Analisis Penerapan E-Tilang Dalam Mewujudkan Good Governance Di Indonesia.
- Tola, M. I. (2021). Efektivitas penerapan E-Government Melalui Sistem E-Tilang Pada Satuan Polisi Lalu Lintas (SATLANTAS) Polrestabes Makassar. 15.
- Wijayanti, I. (2020, 11 04). Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Pelayanan Publik. Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Pelayanan Publik, p. 1.
- Yasti, D. N. (2020). KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENERAPAN ELEKTRONIC. KUALITAS PELAYANAN MELALUI PENERAPAN ELEKTRONIC, 1.
- Zainuddin. (2016). Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. Yogyakarta.

**Regulasi:**

Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang tata cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan